

PT BISI International Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024  
and for the year then ended with independent auditor's report*



**PT. BISI International, Tbk.**

*Agribusiness Company*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                       |   |  |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name                        | : | Agus Saputra Wijaya                      |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.  |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Citra 3 Blok B9/29, Jakarta.             |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (031) 7882528                            |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur Utama / President Director      |
| 2. Nama / Name                        | : | Arief Tonny Kusuma                       |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.  |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (031) 7882528                            |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur / Director                      |

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2025 / *Jakarta, March 18, 2025*

**Agus Saputra Wijaya**  
Direktur Utama / *President Director*

**Arief Tonny Kusuma**  
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 95	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BISI International Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT BISI International Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha Grup adalah sebesar Rp488.737 juta (setelah dikurangi penyisihan KKE sebesar Rp31.380), yang merepresentasikan 13% dari total aset konsolidasian Grup. Grup mengakui pemulihan untuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha sebesar Rp1.819 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables outstanding balance amounted to Rp488,737 million (net of allowance for ECL of Rp31,380), which represents 13% of the Group's consolidated total assets. The Group recognized reversal for allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables amounting to Rp1,819 million for the year ended December 31, 2024.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Grup juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi yang mencakup informasi perkiraan masa depan, yang melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

*In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Group also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix incorporated with forward-looking information, which involves the exercise of significant management's judgments and estimates.*

Lihat Catatan 2, 3 dan 5 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

*Refer to Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE atas piutang usaha per 31 Desember 2024.

*We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment on the adequacy of allowance for ECL on trade receivables as of December 31, 2024.*

Kami juga memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

*We also assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collection of customers, and trade receivables aging analysis.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit (KKE) Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)*

Respons audit: (lanjutan)

*Audit response: (continued)*

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia untuk umum. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Grup.

*We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the impairment provision using the ECL model adopted by the Group.*

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

*We checked the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

*Other information (continued)*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

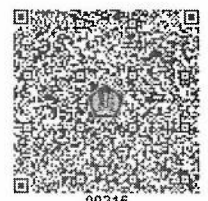
**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

18 Maret 2025/March 18, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	567.673	2,4	1.042.206	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2,5		Receivables Trade
Pihak ketiga	488.553		1.009.143	Third parties
Pihak berelasi	184	2,33	1.659	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	13.654		12.043	Others - third parties
Hak retur aset	8.668	2,17	8.291	Right of return assets
Persediaan	1.473.796	2,6	857.539	Inventories
Uang muka	8.438	7	8.599	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	3.944		929	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	3.762	8	3.355	Prepaid expenses
Aset biologis	3.961	2,9	1.435	Biological assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.572.633</b>		<b>2.945.199</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.094	2,33	2.566	Due from related parties non-trade
Tagihan pajak	175.793	15	90.434	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	41		41.046	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	48.391	2,15	62.812	Deferred tax assets
Aset hak guna	4.934	2,11	7.312	Right of use assets
Aset tetap	798.721	2,10	721.419	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	31.922	12	31.032	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.061.896</b>		<b>956.621</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3.634.529</b>		<b>3.901.820</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha		2,13		Payables Trade
Pihak ketiga	60.746		41.444	Third parties
Pihak berelasi	-	2,33	4.463	A related party
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	2,14	42.279	Others - third parties
Liabilitas pengembalian dana	59.825	2,17	203.680	Refund liabilities
Beban akrual	6.697	2,16	11.269	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	2	20.214	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	27.229	2,15	77.739	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	109	2,11	373	Short-term lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>192.052</b>		<b>401.461</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	3.222	2,33	668	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.800	2,18	52.995	Long-term employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>52.022</b>		<b>53.663</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>244.074</b>		<b>455.124</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2,21	99.910	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.672	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.923.141		2.981.166	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.387.723</b>		<b>3.445.748</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan non pengendali	2.732	2,19	948	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.390.455</b>		<b>3.446.696</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.634.529</b>		<b>3.901.820</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Penjualan neto</b>	1.367.926	2,23	2.298.131	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(742.939)	2,24	(1.136.012)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>624.987</b>		<b>1.162.119</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(233.943)	2,25	(265.621)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(82.054)	2,26	(111.933)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(100.847)	2,27	(90.245)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(36.327)	2,28	(36.203)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	34.485	2,29	34.224	Other operating income
<b>Laba usaha</b>	<b>206.301</b>		<b>692.341</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	28.914	2,30	41.834	Finance income
Beban keuangan	(235)	2,31	(280)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>234.980</b>		<b>733.895</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(56.340)	2,15	(138.155)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>178.640</b>		<b>595.740</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja	4.447	2,18	6.033	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(978)		(1.327)	Related income tax
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>182.109</b>		<b>600.446</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	178.507		595.629	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	133	2	111	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>178.640</b>		<b>595.740</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	181.975		600.334	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	134	2,19	112	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>182.109</b>		<b>600.446</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<b>59,50</b>	2,32	<b>198,54</b>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.584.832</b>	<b>3.049.414</b>	<b>836</b>	<b>3.050.250</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	595.629	595.629	111	595.740	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak	-	-	-	-	4.705	4.705	1	4.706	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	600.334	600.334	112	600.446	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	(204.000)	(204.000)	-	(204.000)	Cash dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.981.166</b>	<b>3.445.748</b>	<b>948</b>	<b>3.446.696</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	178.507	178.507	133	178.640	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak	-	-	-	-	3.468	3.468	1	3.469	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	181.975	181.975	134	182.109	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	(240.000)	(240.000)	-	(240.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(350)	(350)	Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests
Bagian minoritas dalam entitas anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	2.000	2.000	Minority interest in new established a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.923.141</b>	<b>3.387.723</b>	<b>2.732</b>	<b>3.390.455</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.762.802		1.755.255	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.288.011)		(1.175.569)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(249.585)		(259.521)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(198.640)		(200.531)	
				Cash provided by operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.566		119.634	Receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Claims for tax refund
Tagihan pajak	16.578	15	45.945	Finance income
Penghasilan keuangan	28.975		41.811	Income tax
Pajak penghasilan	(194.826)	15	(182.055)	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	(23.575)		17.575	
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(146.282)</b>		<b>42.910</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Uang muka pembelian aset tetap	(41)		(41.046)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(94.985)	10,40	(254.930)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	7.442	10	6.178	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.726)	11	(4.522)	Acquisition of right of use assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(89.310)</b>		<b>(294.320)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(499)	11	(1.382)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(240.000)	22	(204.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(350)		-	Payment of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(240.849)</b>		<b>(205.382)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(476.441)</b>		<b>(456.792)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.908</b>		<b>(2.453)</b>	<b>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.042.206</b>		<b>1.501.451</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>567.673</b>	<b>4</b>	<b>1.042.206</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129130 tanggal 3 Juni 2024.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the change in the status of the Company from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 27, 2024. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129130 dated June 3, 2024.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

*The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).*

*The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.*

**b. Company's Public Offering**

*On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 November 2024 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>	- Lie Suhanto
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat - Sunardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>	- Lie Suhanto
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat - Sunardi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Ketua	Sunardi	Burhan Hidayat
Anggota	Iswanto Tanoyo	Yo Robertus Adi Sulistyio
Anggota	Ira Luciawati	Ira Luciawati

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 33d.

Grup memiliki 1.089 dan 974 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 in accordance with Notarial Deed No. 05 dated November 8, 2024 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

<b>Direksi/ Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Agus Saputra Wijaya
Direktur/Directors	- Putu Darsana - Arief Tonny Kusuma - Adhi Kristanto

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 in accordance with Notarial Deed No. 23 dated May 23, 2023 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

<b>Direksi/ Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Agus Saputra Wijaya
Direktur/Directors	- Putu Darsana - Triono Hardyanto - Arief Tonny Kusuma - Ir. Andy Gumala - Adhi Kristanto

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Ketua	Sunardi	Burhan Hidayat
Anggota	Iswanto Tanoyo	Yo Robertus Adi Sulistyio
Anggota	Ira Luciawati	Ira Luciawati

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 are described in Note 33d.

The Group has 1,089 and 974 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	932.482	1.207.499
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *)	Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ Pesticide, agriculture equipment and machinery trading	Sidoarjo	2008	2008	99,99	99,99	151.702	142.753
PT Bina Cipta Teknologi ("BCT")	Perdagangan alat dan mesin pertanian/ agriculture equipment and machinery trading	Mojokerto	-	2024	90,00	-	20.001	-

Catatan:

\*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 dan beroperasi kembali pada akhir Maret 2024 dalam bidang perdagangan alat dan mesin pertanian / not operating since July 2019 and has resumed operations at the end of March 2024 in the agriculture equipment and machinery trading sector

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan Key Innovation Company Limited sepakat mendirikan PT Bina Cipta Teknologi dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp18.000 dan Rp2.000. Pendirian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan Elmi Santoso S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

On September 11, 2024, the Company and Key Innovation Company Limited agreed to establish PT Bina Cipta Teknologi with share ownership of Rp18,000 and Rp2,000, respectively. The establishment has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024, of Elmi Santoso S.H., Notary in South Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 dated September 20, 2024.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2025.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 18, 2025.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari standar akuntansi keuangan terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that relevant to the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related financial accounting standards are not changed and not resulted in any accounting impact to the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles (continued)**

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendment did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika *investor* terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

*Investor* menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The investor's voting rights and potential voting rights.

The Investor re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Investor obtains control over the subsidiary and ceases when the Investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Investor gains control until the date the Investor ceases to control the subsidiary.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka investor menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.*

*All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification (continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Aset Biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 202: Persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.*

**i. Biological Assets**

*Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.*

*The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 202: Inventories.*



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan memberikan Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

Construction in progress

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**1. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Grup memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**(i) Variable consideration**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**1. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

• Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 115. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Grup mengakui liabilitas pengembalian dana. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

• Cadangan Potongan penjualan

Grup memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Grup kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui liabilitas pengembalian dana untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

(i) Variable consideration (continued)

• Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 115. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

• Provision for Sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**m. Imbalan Kerja**

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**m. Employee Benefits**

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**n. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**n. Research and Development Costs**

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	16.162	15.416	1 United States Dollar (US\$1)
1 Yuan China (CNY1)	2.214	-	1 Chinese Yuan (CNY1)

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	16.162	15.416	1 United States Dollar (US\$1)
1 Yuan China (CNY1)	2.214	-	1 Chinese Yuan (CNY1)

**p. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

**r. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**q. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company does not have potentially dilutive financial instruments.

**r. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**Subsequent Measurement**

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup merupakan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai**

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment**

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, liabilitas pengembalian dana, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNil dan Rp48.372. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15b.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp48,372, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15b.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp175.793 dan Rp90.434. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15a.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxation (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp175,793 and Rp90,434, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 15a.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp520.117 dan Rp1.062.190. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp520,117 and Rp1,062,190, respectively. Further details are disclosed in Note 5.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.505.577 dan Rp859.865. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp48.391 dan Rp62.812. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15g.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,505,577 and Rp859,865, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp48,391 and Rp62,812, respectively. Further details are disclosed in Note 15g.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp798.721 dan Rp721.419. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp48.800 dan Rp52.995. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.605 dan Rp25.307 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Pengembalian Dana" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp798,721 and Rp721,419, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp48,800 and Rp52,995, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,605 and Rp25,307, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.449	15.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.588	733.294
PT Bank Central Asia Tbk	16.291	18.793
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.290	15
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.055	124.754
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000	150.000
<b>Total</b>	<b>567.673</b>	<b>1.042.206</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks - third parties  
Rupiah  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk  
United States Dollar (Note 38)  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Time deposits - third party  
Rupiah  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk

**Total**

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

Time deposits earned interests at the following  
range of annual rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	5,50%	4,50% - 5,50%

Rupiah

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	519.933	1.060.531
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>488.553</b>	<b>1.009.143</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33a)</b>	<b>184</b>	<b>1.659</b>
<b>Total</b>	<b>488.737</b>	<b>1.010.802</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

a. Based on customers:

Third parties  
Less allowance for impairment losses  
Third parties - net  
Related parties (Note 33a)

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	514.290	1.041.798	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	5.827	20.392	United States Dollar (Note 38)
<b>Total</b>	<b>520.117</b>	<b>1.062.190</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>488.737</b>	<b>1.010.802</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Based on currency:

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari 31 hari	175.968	450.145	Less than 31 days
31-60 hari	121.604	305.379	31-60 days
61-90 hari	72.288	78.068	61-90 days
91-180 hari	82.476	173.351	91-180 days
Lebih dari 180 hari	67.781	55.247	More than 180 days
<b>Total</b>	<b>520.117</b>	<b>1.062.190</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.380)	(51.388)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>488.737</b>	<b>1.010.802</b>	<b>Net</b>

c. Based on aging of receivables:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	16.821	34.567	51.388	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(13.601)	(4.588)	(18.189)	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan - neto	(1.136)	(683)	(1.819)	Reversal during the year - net
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.084</b>	<b>29.296</b>	<b>31.380</b>	<b>Ending balance</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	18.249	30.843	49.092	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(2.462)	(13.399)	(15.861)	Write-off during the year
Penyisihan tahun berjalan - neto	1.034	17.123	18.157	Allowance during the year - net
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.821</b>	<b>34.567</b>	<b>51.388</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Grup.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any secured trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Barang jadi :			<i>Finished goods :</i>
Benih jagung	165.800	43.779	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	58.483	55.131	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	3.117	4.251	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	147.946	129.187	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Alat dan mesin pertanian	27.752	10.389	<i>Agricultural equipment and machine</i>
Lain-lain	32	62	<i>Others</i>
Total barang jadi (Catatan 24)	<u>403.130</u>	<u>242.799</u>	<i>Total finished goods (Note 24)</i>
Barang dalam proses :			<i>Work-in-process :</i>
Benih jagung	665.472	209.936	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	140.963	177.579	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	20.443	7.626	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	13.697	9.720	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang dalam proses (Catatan 24)	<u>840.575</u>	<u>404.861</u>	<i>Total work-in-process (Note 24)</i>
Bahan baku	192.912	142.534	<i>Raw materials</i>
Kemasan	36.939	38.049	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	4.723	7.919	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	27.298	23.703	<i>Others</i>
Total	1.505.577	859.865	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(31.781)	(2.326)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.473.796</u></b>	<b><u>857.539</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	2.326	3.155
Penyisihan tahun berjalan	31.182	2.091
Pemulihan tahun berjalan	(1.727)	(2.920)
<b>Saldo akhir</b>	<b>31.781</b>	<b>2.326</b>

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp894.334 dan Rp760.229. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES (continued)**

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2024	2023	
2.326	3.155	<i>Beginning balance</i>
31.182	2.091	<i>Allowance during the year</i>
(1.727)	(2.920)	<i>Reversal during the year</i>
<b>31.781</b>	<b>2.326</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp894,334 and Rp760,229, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA**

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Perusahaan	6.060	6.185
Entitas anak:		
PT Multi Sarana Indotani	1.201	363
PT Tanindo Intertraco	1.177	2.051
<b>Total</b>	<b><u>8.438</u></b>	<b><u>8.599</u></b>

**7. ADVANCES**

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

<i>Company Subsidiaries:</i>
<i>PT Multi Sarana Indotani PT Tanindo Intertraco</i>
<b>Total</b>

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Asuransi	3.025	2.745
Sewa	737	610
<b>Total</b>	<b><u>3.762</u></b>	<b><u>3.355</u></b>

**8. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<b>Total</b>

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	1.435	2.470
Penambahan tahun berjalan	10.372	3.595
Panen (Catatan 24)	(7.846)	(4.630)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.961</u></b>	<b><u>1.435</u></b>

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition in current year</i>
<i>Harvest (Note 24)</i>

**Ending balance**

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen).

Biological assets represents vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	346.119	45.558	-	87	391.590	Land
Bangunan	243.958	63	3.391	24	247.388	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	33.767	354	2.846	-	36.967	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	278.213	15.126	8.231	3.245	298.325	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	142.662	22.396	5.050	9.494	160.614	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.827	4.156	512	394	37.101	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.854	936	2.850	-	29.640	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	33.695	47.442	(23.935)	-	57.202	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.137.095</b>	<b>136.031</b>	<b>(1.055)</b>	<b>13.244</b>	<b>1.258.827</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	105.862	10.228	(824)	19	115.247	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	31.145	1.196	705	-	33.046	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	186.986	13.769	75	1.227	199.603	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	56.096	23.324	(68)	6.784	72.568	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	22.005	2.719	(6)	338	24.380	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.582	1.680	-	-	15.262	Electrical installations
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>415.676</b>	<b>52.916</b>	<b>(118)</b>	<b>8.368</b>	<b>460.106</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>721.419</b>				<b>798.721</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	194.483	152.276	(640)	-	346.119	Land
Bangunan	226.736	-	17.222	-	243.958	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	34.571	134	(938)	-	33.767	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	258.921	13.351	9.570	3.629	278.213	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	114.352	25.507	12.167	9.364	142.662	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	28.595	3.757	553	78	32.827	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.830	4	65	45	25.854	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	12.506	59.901	(38.705)	7	33.695	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>895.994</b>	<b>254.930</b>	<b>(706)</b>	<b>13.123</b>	<b>1.137.095</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	95.054	9.813	995	-	105.862	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	30.540	1.663	(1.058)	-	31.145	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	176.538	12.707	28	2.287	186.986	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	46.552	17.137	-	7.593	56.096	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	19.794	2.274	1	64	22.005	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	12.335	1.311	(29)	35	13.582	Electrical installations
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>380.813</b>	<b>44.905</b>	<b>(63)</b>	<b>9.979</b>	<b>415.676</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>515.181</b>				<b>721.419</b>	<b>Net Book Value</b>



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	24.201	21.511	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	18.441	14.875	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	2.147	1.164	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	8.127	7.355	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>52.916</b>	<b>44.905</b>	<b>Total</b>

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Hasil penjualan neto	7.442	6.178	Net proceeds from sales
Dikurangi:			Less:
Nilai buku neto	4.654	3.102	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.788</b>	<b>3.076</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>222</b>	<b>42</b>	<b>Loss on write-off of fixed assets</b>

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2024
Prasarana tanah dan bangunan	51%	15.027	2025	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	85%	42.175	2025	Machinery and equipment
<b>Total</b>		<b>57.202</b>		<b>Total</b>
31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Prasarana tanah dan bangunan	63%	7.159	2024	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	55%	26.536	2024	Machinery and equipment
<b>Total</b>		<b>33.695</b>		<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$67.555.749 dan AS\$64.889.583 (setara dengan Rp1.070.961 dan Rp977.367). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Tanah milik Grup terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.514.488 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.
- e. As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$67,555,749 and US\$64,889,583 (equivalent to Rp1,070,961 and Rp977,367), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,514,488 m<sup>2</sup>. The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset hak guna terdiri dari:

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Right of use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.505	824	394	14.935	Land
Bangunan	7.427	902	4.318	4.011	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>21.932</b>	<b>1.726</b>	<b>4.712</b>	<b>18.946</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	8.924	2.187	189	10.922	Land
Bangunan	5.696	1.917	4.523	3.090	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>14.620</b>	<b>4.104</b>	<b>4.712</b>	<b>14.012</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.312</b>			<b>4.934</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Right of use assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	11.335	3.170	-	14.505 Land
Bangunan	7.449	2.279	2.301	7.427 Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>18.784</b>	<b>5.449</b>	<b>2.301</b>	<b>21.932</b> <b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	7.058	1.866	-	8.924 Land
Bangunan	5.209	2.788	2.301	5.696 Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>12.267</b>	<b>4.654</b>	<b>2.301</b>	<b>14.620</b> <b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.517</b>		<b>7.312</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2024	2023		
Beban pokok penjualan	954	1.532	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.908	1.922	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	85	237	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	1.157	963	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>4.104</b>	<b>4.654</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2024	2023		
Saldo awal	373	546	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	928	Additions for the year
Beban bunga	235	281	Interest expense
Pembayaran sewa	(499)	(1.382)	Leases payment
<b>Saldo akhir - jangka pendek</b>	<b>109</b>	<b>373</b>	<b>Ending balance - short term</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	235	280
Beban amortisasi aset hak guna		
Beban pokok penjualan	954	1.532
Beban penjualan	1.908	1.922
Beban umum dan administrasi	85	237
Beban penelitian dan pengembangan	1.157	963
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	1.806	2.413

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 31)
Amortization of right of use assets
Cost of goods sold
Selling expense
General and administrative expense
Research and development expenses
Expenses related to low value and short-term lease liabilities

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Aset sitaan dari pelanggan - neto	27.224	25.917
Lain-lain	4.698	5.115
<b>Total</b>	<b>31.922</b>	<b>31.032</b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consists of:

Foreclosed assets from customers - net
Others
<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.659 dan Rp4.394. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2024 and 2023, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp4,659 and Rp4,394, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	60.746	41.444
Pihak berelasi (Catatan 33b)	-	4.463
<b>Total</b>	<b>60.746</b>	<b>45.907</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	42.720	23.777
Yuan China (Catatan 38)	12.377	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	5.649	22.130
<b>Total</b>	<b>60.746</b>	<b>45.907</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Trass Anugerah Makmur	2.416	651
PT Pura Barutama	2.384	595
CV Mulya Abadi Jaya	1.193	-
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.169	587
CV Sembilan Jaya	524	2.005
Monsanto Company, Amerika Serikat	-	21.733
PT Universal Jasa	-	1.609
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	17.542	15.099
<b>Total</b>	<b>25.228</b>	<b>42.279</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

a. Based on suppliers:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties	60.746	41.444
A related party (Note 33b)	-	4.463
<b>Total</b>	<b>60.746</b>	<b>45.907</b>

b. Based on currency:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	42.720	23.777
Chinese Yuan (Note 38)	12.377	-
United States Dollar (Note 38)	5.649	22.130
<b>Total</b>	<b>60.746</b>	<b>45.907</b>

As of December 31, 2024 and 2023, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

**14. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Trass Anugerah Makmur	2.416	651
PT Pura Barutama	2.384	595
CV Mulya Abadi Jaya	1.193	-
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.169	587
CV Sembilan Jaya	524	2.005
Monsanto Company, United States of America	-	21.733
PT Universal Jasa	-	1.609
Others (below Rp1,000 each)	17.542	15.099
<b>Total</b>	<b>25.228</b>	<b>42.279</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN**

a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
2024	108.794	-
2020	39.699	39.699
2018	4.593	14.922
Pajak Pertambahan Nilai	1.353	1.353
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>154.439</b>	<b>55.974</b>
Entitas anak:		
Pajak penghasilan		
2024	3.313	-
2023	12.174	12.174
2022	-	15.124
2019	5.867	5.867
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.295
<b>Total - Entitas anak</b>	<b>21.354</b>	<b>34.460</b>
<b>Total</b>	<b>175.793</b>	<b>90.434</b>

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp14.925. Perusahaan telah membayar dan mengajukan banding atas SKPKB tersebut sebesar Rp14.922 kemudian sisanya sebesar Rp3 dicatat pada akun "Beban operasi lain". Pada tahun 2024, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp523. Sisanya tidak dilakukan banding dan dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" dan "Beban operasi lain" masing-masing sebesar Rp6.572 dan Rp3.143. Perusahaan telah mengajukan banding atas penolakan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4.593. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**15. TAXATION**

a. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

*The claims for tax refund consist of:*

	<b>Company:</b>
	<i>Income tax</i>
	<i>2024</i>
	<i>2020</i>
	<i>2018</i>
	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total - Company</b>	
	<i>Subsidiaries:</i>
	<i>Income tax</i>
	<i>2024</i>
	<i>2023</i>
	<i>2022</i>
	<i>2019</i>
	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total - Subsidiaries</b>	
<b>Total</b>	

The Company

*In 2023, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2018 Corporate Income Tax, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 amounting to Rp14,925. The Company has paid and submitted objection letters for the SKPKBs above amounting to Rp14,922 and for the remaining amounting to Rp3, it was recorded in the "Other operating expenses". In 2024, the objection on SKPKB for 2018 Corporate Income Tax and Income Tax Article 21 was approved by the Tax Office amounting to Rp91 and Rp523, respectively. The remaining amount was not appealed and was recorded in the "Current tax - prior period" and "Other operating expenses" amounting to Rp6,572 and Rp3,143, respectively. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the objection rejection of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp4,593. As of March 18, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp7.842 dan Rp554.

Perusahaan telah mengajukan banding atas sisa SKPKB tersebut sebesar Rp15.281 kemudian sisanya dicatat pada akun "Beban operasi lain" sebesar Rp32. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2024, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp14.676 dan sisanya dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu" sebesar Rp448. MSI telah menerima pengembalian sebesar Rp14.669 dan sisanya dipotong untuk STP PPN.

**15. TAXATION (continued)**

- a. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

The Company (continued)

*In 2022, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of the SKPKBs above, the Company recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and submitted objection letters for the SKPKBs above. In 2023, the objection on SKPKB for 2020 Corporate Income Tax and Value added Tax was approved by the Tax Office amounting to Rp7,842 and Rp554, respectively.*

*The Company has filed a letter of appeal to the Tax Court for the remaining excess of SKPKB amounting to Rp15,281 and the remaining is recorded in the "Other operating expenses" amounting to Rp32. As of March 18, 2025, the tax appeal is still underway in Tax Court.*

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

*In 2024, MSI received Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp14,676 and the remaining is recorded in the "Current tax - prior period" amounting to Rp448. MSI has received the restitution amounting to Rp14,669 and the remainder is deducted for STP Value Added Tax.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (lanjutan)

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp15.268. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp145. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan banding tersebut secara penuh dan MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp13.827 dan sisanya telah diterima pada tahun 2024.

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp7.970. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, MSI mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp11.177. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, disaat proses keberatan berlangsung, MSI menerima pengembalian sebesar Rp101. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak dan pada tahun yang sama, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, MSI telah menerima pengembalian atas SKPKB tersebut sebesar Rp18.027. Selisih sebesar Rp1.019 dicatat pada akun "Pajak kini - periode lalu".

**15. TAXATION (continued)**

- a. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

*PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (continued)*

*In 2020, MSI received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 amounting to Rp15,268. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp145. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, the appeal on SKPKB and STP Value added Tax for 2018 was approved by the Tax Court and MSI has fully received amounting to Rp13,827 and the remaining excess has been received in 2024*

*In 2020, MSI received a SKPKB for the 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp7,970. Prior to the issuance of the SKPKB, MSI recorded an overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp11,177. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2021, while the objection process was underway, MSI received a refund amounting to Rp101. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office and in the same year MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. In 2023, MSI has received the refund of SKPKB amounting to Rp18,027. Remaining excess amounting to Rp1,019 recorded in the "Current tax - previous period".*



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp5.867 dan TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan November 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2025, TINCO telah menerima pengembalian sebesar Rp1.382.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	52	48
Pasal 21	3.175	3.182
Pasal 22	208	159
Pasal 23	1.548	709
Pasal 25	9.787	6.713
Pasal 26	349	2.415
Pasal 29	-	48.372
Pajak Pertambahan Nilai	137	896
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>15.256</b>	<b>62.494</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	10	73
Pasal 21	545	387
Pasal 23	236	432
Pasal 25	2.356	3.136
Pajak Pertambahan Nilai	8.826	11.217
<b>Total - Entitas anak</b>	<b>11.973</b>	<b>15.245</b>
<b>Total</b>	<b>27.229</b>	<b>77.739</b>

**15. TAXATION (continued)**

- a. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2021, TINCO received SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867 and TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, the objection for the SKPKB was rejected by tax office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. On November 2024, the tax appeal has been fully approved by Tax Court. As of March 18, 2025, TINCO has received the restitution amounting to Rp1,382.

- b. Taxes payable consists of:

	<b>Company</b>
<b>Income taxes</b>	
Article 4(2)	52
Article 21	3.182
Article 22	159
Article 23	709
Article 25	6.713
Article 26	2.415
Article 29	48.372
Value Added Tax	896
<b>Total - Company</b>	<b>62.494</b>
<b>Subsidiaries</b>	
<b>Income taxes</b>	
Article 4(2)	10
Article 21	387
Article 23	432
Article 25	3.136
Value Added Tax	11.217
<b>Total - Subsidiaries</b>	<b>15.245</b>
<b>Total</b>	<b>77.739</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	-	117.958	Current year
Periode lalu	6.477	3.522	Previous period
Pajak tangguhan	11.163	(18.263)	Deferred tax
Total - Perusahaan	17.640	103.217	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	36.737	35.646	Current year
Periode lalu	448	1.019	Previous period
Pajak tangguhan	1.515	(1.727)	Deferred tax
Total - Entitas anak	38.700	34.938	Total - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b>56.340</b>	<b>138.155</b>	<b>Net</b>

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	234.980	733.895	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(190.780)	(162.876)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(114)	(118)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	44.086	570.901	Profit before income tax - Company

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto	(19.039)	7.921	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net
Penyisihan penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	21.961	657	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Laba penjualan aset tetap	1.193	638	Gain on sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(3.083)	(66)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(15)	39	Amortization of right of use assets and interest expense on lease liabilities
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian aset sitaan	406	(661)	Provision (reversal) for impairment losses on foreclosed assets
Penyisihan (pemulihan) liabilitas pengembalian dana:			Provision (reversal) of refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan	(112.783)	42.420	Arising from sales discount
Timbul dari hak retur - neto	(8.079)	11.332	Arising from right of return - net
Pemulihan insentif karyawan	(6.390)	(2.158)	Reversal employee incentive
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	2.263	4.575	Provision for long-term employee benefits - net
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(14.237)	(31.403)	Interest
Sewa	(28)	-	Rent
Denda pajak	3.137	250	Tax penalties
Donasi dan jamuan	461	523	Donation and entertainment
Penghapusan piutang usaha	16.636	15.848	Write-off of trade receivables
Penyusutan aset tetap	15	15	Depreciation of fixed assets
<b>Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan</b>	<b>(73.496)</b>	<b>620.831</b>	<b>Taxable income (fiscal loss) of the Company</b>

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current year
Perusahaan	-	117.958	Company
Entitas anak	36.737	35.646	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>36.737</b>	<b>153.604</b>	<b>Total</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Perusahaan	108.794	69.586	Company
Entitas anak	40.050	47.820	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>148.844</b>	<b>117.406</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	-	48.372	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>48.372</b>	<b><i>Income tax payable</i></b>
Tagihan pajak			<i>Claim for tax refund</i>
Perusahaan	(108.794)	-	<i>Company</i>
Entitas anak	(3.313)	(12.174)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Tagihan pajak</b>	<b>(112.107)</b>	<b>(12.174)</b>	<b><i>Claim for tax refund</i></b>

**15. TAXATION (continued)**

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

Pada tanggal 17 Januari 2025 dan 13 Februari 2024, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

On January 17, 2025 and February 13, 2024, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2024 and 2023 corporate income tax calculations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan dilaporkan di SPT tahun 2024.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	234.980	733.895
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	51.696	161.457
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:		
Denda pajak	856	58
Donasi dan jamuan	137	156
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(6.361)	(9.204)
Sewa	(136)	(125)
Penghapusan piutang usaha	4.001	3.489
Lain-lain	67	438
Pajak kini - periode lalu	6.925	4.541
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(845)	(4.030)
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	-	(18.625)
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>56.340</b>	<b>138.155</b>

**15. TAXATION (continued)**

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2023 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2024 will be reported in the 2024 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Income tax effect of permanent differences:
Tax penalties
Donation and entertainment
Income subjected to final tax:
Interest
Rent
Write-off of trade receivables
Others
Current tax - previous period
Adjustment deferred tax assets
Effect of reduction in tax rates
Company
<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

g. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

g. Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Transfer karyawan/ Employee transfer	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>							<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan							The Company
Piutang	10.295	(4.189)	-	-	-	6.106	Receivables
Persediaan	401	4.831	-	-	1	5.233	Inventories
Aset hak guna dan liabilitas sewa	47	(3)	-	-	(38)	6	Right of use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.722)	(415)	-	-	(112)	(5.249)	Fixed assets
Aset sitaan	89	89	-	-	-	178	Foreclosed assets
Liabilitas pengembalian dana:							Refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan	28.664	(24.812)	-	-	-	3.852	Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	3.744	(1.777)	-	-	-	1.967	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.555	(1.406)	-	-	-	2.149	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.095	498	(812)	(882)	1	8.900	Long-term employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	16.169	-	-	-	16.169	Fiscal loss
Sub-total	52.168	(11.015)	(812)	(882)	(148)	39.311	Sub-total
Entitas Anak	10.644	(2.508)	(167)	118	993	9.080	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>62.812</b>	<b>(13.523)</b>	<b>(979)</b>	<b>(764)</b>	<b>845</b>	<b>48.391</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Transfer karyawan/ Employee transfer	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>							<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan							The Company
Piutang	8.552	1.743	-	-	-	10.295	Receivables
Persediaan	257	144	-	-	-	401	Inventories
Aset hak guna dan liabilitas sewa	38	9	-	-	-	47	Right of use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.848)	126	-	-	-	(4.722)	Fixed assets
Aset sitaan	235	(146)	-	-	-	89	Foreclosed assets
Liabilitas pengembalian dana:							Refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan	19.331	9.333	-	-	-	28.664	Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	1.251	2.493	-	-	-	3.744	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(475)	-	-	4.030	3.555	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.056	1.006	(1.197)	230	-	10.095	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total	34.872	14.233	(1.197)	230	4.030	52.168	Sub-total
Entitas Anak	9.180	1.757	(130)	(133)	(30)	10.644	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>44.052</b>	<b>15.990</b>	<b>(1.327)</b>	<b>97</b>	<b>4.000</b>	<b>62.812</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jasa tenaga ahli	4.088	4.097
Beban angkut	1.226	4.254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.383	2.918
<b>Total</b>	<b>6.697</b>	<b>11.269</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Professional fees		4.097
Freight-out		4.254
Others (below Rp1,000 each)	1.383	2.918
<b>Total</b>	<b>6.697</b>	<b>11.269</b>

**17. HAK RETUR ASET DAN LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA**

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Hak retur aset</b>	<b>8.668</b>	<b>8.291</b>
Liabilitas pengembalian dana:		
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	42.220	178.373
Timbul dari hak retur	17.605	25.307
<b>Total liabilitas pengembalian dana</b>	<b>59.825</b>	<b>203.680</b>

**17. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES**

Right of return assets and refund liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Right of return assets</b>	<b>8.668</b>	<b>8.291</b>
Refund liabilities:		
Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold	42.220	178.373
Arising from right of return	17.605	25.307
<b>Total refund liabilities</b>	<b>59.825</b>	<b>203.680</b>

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan pascakerja	46.431	51.495
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.369	1.500
<b>Total</b>	<b>48.800</b>	<b>52.995</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Long-term employee benefit liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Post-employment benefits	46.431	51.495
Other long-term employee benefits	2.369	1.500
<b>Total</b>	<b>48.800</b>	<b>52.995</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 15 Maret 2024.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<b>2024</b>
Tingkat bunga diskonto	7,08-7,09% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	6,0% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 10, 2025 and March 15, 2024, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	<b>2023</b>	
	6,67-6,70% per tahun/annum	Discount rate
	6,5% per tahun/annum	Salary increase rate
	55 tahun/years	Pension age
	TMI IV	Mortality rate
	10% TMI IV	Disability rate



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	4.835	4.691
Biaya bunga	3.199	3.285
<b>Beban imbalan pascakerja tahun berjalan</b>	<b>8.034</b>	<b>7.976</b>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan pascakerja	46.431	51.495

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	51.495	51.953
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	4.835	4.691
Biaya bunga	3.199	3.285
Subtotal	8.034	7.976
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian historis atas kewajiban	(1.280)	(5.535)
Perubahan asumsi keuangan	(3.167)	(498)
Subtotal	(4.447)	(6.033)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(3.367)	447
Pembayaran tahun berjalan	(5.284)	(2.848)
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.431</b>	<b>51.495</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost	
Interest cost	
<b>Post-employment benefit expenses for the year</b>	

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

Post-employment benefit liabilities	

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

Beginning balance	
<u>Changes charged to profit or loss:</u>	
Current service cost	
Interest cost	
Subtotal	
<u>Remeasurement gains charged to other comprehensive income:</u>	
Experience Adjustment on obligation	
Changes in financial assumptions	
Subtotal	
Transfer liabilities of transferred employees	
Payments during the year	
<b>Ending balance</b>	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi/Change in Assumption</u>	<u>Tingkat Diskonto/Discount Rate</u>	<u>Kenaikan Gaji di Masa Depan/Future Salary Increase</u>	
Kenaikan	1%	(2.782)	3.592	Increase
Penurunan	(1%)	3.122	(3.245)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dalam 1 tahun	5.761	6.215	Within 1 year
2 - 5 tahun	19.377	20.181	2 - 5 years
6 - 10 tahun	30.400	35.002	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	188.510	184.019	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Grup berkisar antara 6,5 - 8,27 tahun.

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 6.5 - 8.27 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga diskonto	7,02-7,04% per tahun/annum	6,50-6,51% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	503	446
Biaya bunga	91	75
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	560	(86)
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>1.154</b>	<b>435</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>2.369</b>	<b>1.500</b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	1.500	1.318
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	503	446
Biaya bunga	91	75
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	560	(86)
Subtotal	1.154	435
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(108)	(4)
Pembayaran tahun berjalan	(177)	(249)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.369</b>	<b>1.500</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognition of actuarial loss (gain) during the year
<b>Other long-term employee benefit expenses</b>

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**Other long-term employee  
benefit liabilities**

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on obligation
Subtotal
Transfer of liabilities of transferred employee
Payments during the year
<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bina Cipta Teknologi	2.000	-
PT Multi Sarana Indotani	724	940
PT Tanindo Intertraco	8	8
<b>Total</b>	<b>2.732</b>	<b>948</b>

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Multi Sarana Indotani	134	112
PT Tanindo Intertraco	0	0
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>112</b>

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Bina Cipta Teknologi  
PT Multi Sarana Indotani  
PT Tanindo Intertraco

**Total**

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Multi Sarana Indotani  
PT Tanindo Intertraco

**Total**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2024 and 2023 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	184.189.100	6,14	18.419	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	152.683.500	5,09	15.268	United Overseas Bank Nominees (Private) Limited
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	Lie Suhanto
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.158.006.000	38,59	115.800	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	Lie Suhanto
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Ir. Andy Gumala	174.000	0,01	17	Ir. Andy Gumala
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.494.704.600	49,81	149.470	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid - in capital consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
<b>Total</b>	<b>99.910</b>	<b>99.910</b>	<b>Total</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
<b>Total</b>	<b>116.238</b>	<b>124.948</b>	<b>8.710</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. SALDO LABA**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp80 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp240.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 23 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp68 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp204.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Laba bersih	2.956.487	3.017.979	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	26.654	23.187	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Total</b>	<b>2.983.141</b>	<b>3.041.166</b>	<b>Total</b>

**22. RETAINED EARNINGS**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 27, 2024, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2023 net profit for distribution of cash dividends of Rp80 (full Rupiah) per share or amounting to Rp240,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 22 held on May 23, 2023, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2022 net profit for distribution of cash dividends of Rp68 (full Rupiah) per share or amounting to Rp204,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

**23. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

**23. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Benih			<i>Seeds</i>
Benih jagung	319.919	1.191.189	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	300.763	266.723	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	14.658	12.162	<i>Paddy seeds</i>
<b>Total benih</b>	<b>635.340</b>	<b>1.470.074</b>	<b>Total seeds</b>
Pestisida dan pupuk	701.626	809.223	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	30.960	18.834	<i>Others</i>
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>1.367.926</b>	<b>2.298.131</b>	<b>Total sales - net</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.649 dan Rp9.063 (Catatan 33).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pemakaian bahan baku	1.058.351	1.005.278	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	34.095	30.206	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	184.994	201.156	<i>Factory overhead</i>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>1.277.440</b>	<b>1.236.640</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Saldo awal	404.861	276.786	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(840.575)	(404.861)	<i>Ending balance</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>841.726</b>	<b>1.108.565</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	242.799	258.614	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	54.075	11.546	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(403.130)	(242.799)	<i>Ending balance</i>
<b>Sub-total</b>	<b>735.470</b>	<b>1.135.926</b>	<b>Sub-total</b>
Aset biologis (Catatan 9)	7.846	4.630	<i>Biological assets (Note 9)</i>
Cadangan hak retur aset	(377)	(4.544)	<i>Provision right of return assets</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>742.939</b>	<b>1.136.012</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

**23. NET SALES (continued)**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, sales to related parties amounting to Rp3,649 and Rp9,063, respectively (Note 33).

In 2024 and 2023, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

In 2024 and 2023, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.094	91.493
Promosi penjualan	51.795	37.471
Pengangkutan dan penanganan persediaan	25.041	32.869
Transportasi dan perjalanan dinas	18.844	32.587
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.441	14.875
Jasa tenaga ahli	9.974	14.568
Asuransi	4.454	3.884
Rapat	3.526	5.296
Pajak dan retribusi	2.612	2.874
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Entertainment</i>	2.206	3.593
	1.322	3.035
Lain-lain	19.634	23.076
<b>Total</b>	<b>233.943</b>	<b>265.621</b>

**25. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Sales promotion</i>
<i>Freight-out and inventory handling</i>
<i>Transportation and travelling on duty</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Insurance</i>
<i>Meeting</i>
<i>Taxes and retributions</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.571	39.728
Jasa tenaga ahli	11.966	9.276
Rapat	6.409	1.155
Transportasi dan perjalanan dinas	6.104	5.964
Royalti (Catatan 34b)	4.997	37.771
Asuransi	4.714	4.040
Pajak dan retribusi	2.302	5.261
Lain-lain	10.991	8.738
<b>Total</b>	<b>82.054</b>	<b>111.933</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Meeting</i>
<i>Transportation and travelling on duty</i>
<i>Royalty (Note 34b)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Taxes and retributions</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya sebesar Rp100.847 pada tahun 2024 dan Rp90.245 pada tahun 2023.

**27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES**

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses amounting to Rp100,847 in 2024 and Rp90,245 in 2023.

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penyisihan kerugian penurunan persediaan - neto	29.455	-	Provision for impairment losses on inventories - net
Denda pajak	3.891	264	Tax penalties
Penyisihan penurunan nilai kerugian aset sitaan - neto	265	3.326	Provision for impairment losses on foreclosed assets - net
Penyisihan kerugian penurunan piutang usaha - neto	-	18.156	Provision for impairment losses of trade receivables - net
Rugi selisih kurs - neto	-	4.045	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	2.716	10.412	Others
<b>Total</b>	<b>36.327</b>	<b>36.203</b>	<b>Total</b>

**29. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

**29. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	24.241	24.683	Gain on sale of salvage and other products
Laba selisih kurs - neto	3.367	-	Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.788	3.076	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha - neto	1.819	-	Reversal for impairment losses of trade receivables - net
Pemulihan kerugian penurunan piutang lain-lain - neto	-	1.732	Reversal for impairment losses of other receivables - net
Pemulihan kerugian penurunan persediaan - neto	-	829	Reversal for impairment losses on inventories - net
Lain-lain	2.270	3.904	Others
<b>Total</b>	<b>34.485</b>	<b>34.224</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PENGHASILAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp28.914 dan Rp41.834 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

**30. FINANCE INCOME**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest income of Rp28,914 and Rp41,834, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

**31. BEBAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp235 dan Rp280 merupakan beban bunga liabilitas sewa.

**31. FINANCE COSTS**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, finance costs of Rp235 and Rp280, respectively, represents lease liabilities interest.

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**32. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.507	595.629	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>59,50</b>	<b>198,54</b>	<b>Earnings per share (full Rupiah)</b>

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024	2023	2024	2023
PT Charoen Pokphand				
Jaya Farm	1.033	1.431	0,08	0,06
PT Satria Multi Sukses	673	1.862	0,05	0,08
PT Surya Bintang Indonesia	517	502	0,04	0,02
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	493	723	0,04	0,03
PT Surya Alam Permai	266	245	0,02	0,01
PT Satwa Utama Raya	113	157	0,01	0,01
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	94	119	0,01	0,01
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	3.387	-	0,15
Lain-lain	460	637	0,03	0,02
<b>Total</b>	<b>3.649</b>	<b>9.063</b>	<b>0,28</b>	<b>0,39</b>

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2024	2023	2024	2023
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	65	168	0,00	0,00
PT Surya Bintang Indonesia	43	14	0,00	0,00
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	1.272	-	0,03
PT Satria Multi Sukses	-	76	-	0,00
Lain-lain	76	129	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>184</b>	<b>1.659</b>	<b>0,00</b>	<b>0,03</b>

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales	
	2024	2023	2024	2023
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	10.358	-	0,91

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024	2023	2024	2023
PT Charoen Pokphand				
Jaya Farm	1.033	1.431	0,08	0,06
PT Satria Multi Sukses	673	1.862	0,05	0,08
PT Surya Bintang Indonesia	517	502	0,04	0,02
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	493	723	0,04	0,03
PT Surya Alam Permai	266	245	0,02	0,01
PT Satwa Utama Raya	113	157	0,01	0,01
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	94	119	0,01	0,01
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	3.387	-	0,15
Others	460	637	0,03	0,02
<b>Total</b>	<b>3.649</b>	<b>9.063</b>	<b>0,28</b>	<b>0,39</b>

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2024	2023	2024	2023
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	65	168	0,00	0,00
PT Surya Bintang Indonesia	43	14	0,00	0,00
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	1.272	-	0,03
PT Satria Multi Sukses	-	76	-	0,00
Others	76	129	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>184</b>	<b>1.659</b>	<b>0,00</b>	<b>0,03</b>

- b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales	
	2024	2023	2024	2023
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	10.358	-	0,91

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	<i>Total/Total</i>	
	2024	2023
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	4.463

- c. Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<i>Total/Total</i>		<i>Persentase/Percentage<sup>9)</sup></i>	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pendapatan sewa gedung kantor</u>				
PT Primaved Solusi Pratama	50	50	0,14	0,04
PT Primafood International	25	-	0,07	-
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>50</b>	<b>0,21</b>	<b>0,04</b>
<u>Beban sewa gedung kantor</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	<b>298</b>	<b>298</b>	<b>0,22</b>	<b>0,27</b>
<u>Penjualan lainnya</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.206	6.866	20,89	20,06
PT Agrico International	-	449	-	1,31
<b>Total</b>	<b>7.206</b>	<b>7.315</b>	<b>20,89</b>	<b>21,37</b>
<u>Pembelian lainnya</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23	92	0,02	0,40
Lain-lain	12	9	0,01	0,04
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>101</b>	<b>0,03</b>	<b>0,44</b>
<u>Pengalihan karyawan dari (ke)</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	(3.432)	(147)	(4,18)	0,00
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	(69)	(303)	(0,08)	0,01
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	1.038	-	0,03
PT Sinar Ternak Sejahtera	-	(193)	-	0,01
Lain-lain	26	48	0,03	0,00
<b>Total</b>	<b>(3.475)</b>	<b>443</b>	<b>(4,23)</b>	<b>0,05</b>

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account is as follows:

	<i>Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>		
	2024	2023	
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	-	0,98	

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

*Office building rental income*  
PT Primaved Solusi Pratama  
PT Primafood International

**Total**

*Office building rental expense*  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

*Other sales*  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
PT Agrico International

**Total**

*Other purchase*  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Others

**Total**

*Transfer of employees from (to)*

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
PT Charoen Pokphand Jaya Farm  
PT Nugen Bioscience Indonesia  
PT Sinar Ternak Sejahtera  
Others

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

\*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2024	2023	2024	2023	
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due from related parties non-trade</u>
Key Innovation Co.Ltd	2.000	-	0,06	-	Key Innovation Co.Ltd
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	45	1.717	0,00	0,04	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	810	-	0,02	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain	49	39	0,00	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>2.094</b>	<b>2.566</b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due to related parties non-trade</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.907	282	1,19	0,06	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	286	232	0,12	0,05	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Sinar Ternak Sejahtera	-	151	-	0,03	PT Sinar Ternak Sejahtera
Lain-lain	29	3	0,01	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>3.222</b>	<b>668</b>	<b>1,32</b>	<b>0,14</b>	<b>Total</b>

**Sifat berelasi**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/  
Related Parties**

PT Central Pertiwi Bahari  
PT Central Bali Bahari  
PT Central Proteina Prima Tbk  
PT Charoen Pokphand Jaya Farm  
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri  
PT Gizindo Sejahtera Jaya  
PT Karya Semangat Mandiri  
PT Mitratama Agro Lestari  
PT Multi Sarana Pakanindo  
PT Musthika Abadi Khatulistiwa  
PT Nugen Bioscience Indonesia  
PT Sarana Proteindo Utama  
PT Satria Multi Sukses  
PT Satwa Primaindo  
PT Satwa Utama Raya  
PT Sinar Ternak Sejahtera  
PT Surya Alam Permai  
PT Surya Unggas Mandiri  
PT Vista Agung Kencana  
PT Semesta Mitra Sejahtera  
PT SHS International  
PT Surya Bintang Indonesia

**Sifat Berelasi/  
Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/  
Entities under common control with Group

**Nature of relationships**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

**Transaksi/  
Transactions**

Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/  
Sales of seeds and pesticides, transfer of employees

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat berelasi (lanjutan)**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Agrico International	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
PT Primaved Solusi Pratama	
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	
PT Primafood International	
PT Sarana Mitratama Sejati	
PT Cipendawa Agriindustri	

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	11.675	13.551
Imbalan pascakerja	704	669
<b>Total</b>	<b>12.379</b>	<b>14.220</b>

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships (continued)**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows (continued):

Transaksi/ <i>Transactions</i>
Penjualan benih dan penjualan barang sampingan/ <i>Sales of seeds and sales of side product</i>
Sewa, penjualan pestisida, pembelian dan penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/ <i>Rent, sales of pesticides, purchase and sales of side product and transfer of employees</i>
Sewa/Rent
Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan dan pembelian benih/ <i>Sales and purchase of vegetable and fruit seeds and purchase of seeds</i>
Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan, sewa dan pembelian aset tetap/ <i>Sales of seeds and pesticides, transfer of employees, rent and purchase of fixed assets</i>
Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan dan pembelian aset tetap/ <i>Sales of seeds and pesticides, transfer of employees and purchase of fixed assets</i>
Penjualan benih/Sales of pesticides

d. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamendemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, dimana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp4.997 dan Rp37.771 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

b. License Agreement

*The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.*

*Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.*

*On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.*

*Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15<sup>th</sup> of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp4,997 and Rp37,771 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

c. Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman, yaitu:

- (i) Fasilitas Pinjaman Tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) rasio lancar lebih besar dari 110%
- (ii) rasio cakupan pelunasan utang lebih besar dari 120%
- (iii) rasio utang terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Credit Agreement

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several loan facilities, as follows:

- (i) Fixed Loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (ii) Extra Special Transaction Loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

These facilities have been extended up to January 25, 2026. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and MSI have not used these facilities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

d. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, dimana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

e. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Chia Tai Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CTC setuju bekerjasama untuk mengembangkan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap beberapa jenis tanaman. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.

Perjanjian kerja sama ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2024.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. *Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement*

*The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7<sup>th</sup> agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expiry date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.*

e. *Research and Development Agreements*

*On October 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with Chia Tai Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Based on this agreement, the Company and CTC agree to cooperate in developing research and development on certain crops. The results of this research and development will be utilized by both parties.*

*This Cooperation Agreement will end based on agreement from both parties. The research and development has been carried out since January 2024.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	319.919	300.763	14.658	701.626	30.960	-	1.367.926	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	33.690	-	(33.690)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>319.919</b>	<b>300.763</b>	<b>14.658</b>	<b>735.316</b>	<b>30.960</b>	<b>(33.690)</b>	<b>1.367.926</b>	<b>Total segment sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>200.013</b>	<b>149.628</b>	<b>2.751</b>	<b>307.577</b>	<b>(1.292)</b>	<b>(33.690)</b>	<b>624.987</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(416.844)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(36.327)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							34.485	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>206.301</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							28.914	Finance income
Beban keuangan							(235)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>234.980</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(56.340)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>178.640</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							3.469	Re-measurement of employee benefits liability - net
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>182.109</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	1.005.240	277.467	74.080	942.990	-	-	2.299.777	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.334.752	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.634.529</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	86.075	-	-	86.075	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							157.999	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>244.074</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	33.018	14.419	8.722	37.351	1.475	-	94.985	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.981	20.664	1.007	12.744	624	-	57.020	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.596	8.991	3.639	8.638	1.433	-	32.297	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	1.191.189	266.723	12.162	809.223	18.834	-	2.298.131	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	43.592	-	(43.592)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>1.191.189</b>	<b>266.723</b>	<b>12.162</b>	<b>852.815</b>	<b>18.834</b>	<b>(43.592)</b>	<b>2.298.131</b>	<b>Total segment sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>781.654</b>	<b>134.974</b>	<b>3.147</b>	<b>291.172</b>	<b>(5.236)</b>	<b>(43.592)</b>	<b>1.162.119</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(467.799)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(36.203)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							34.224	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>692.341</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							41.834	Finance income
Beban keuangan							(280)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>733.895</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(138.155)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>595.740</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							4.706	Re-measurement of employee benefits liability - net
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>600.446</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	446.010	311.541	57.102	1.345.904	-	-	2.160.557	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.741.263	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.901.820</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	112.545	-	-	112.545	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							342.579	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>455.124</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	116.423	49.139	27.614	61.754	-	-	254.930	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	30.099	6.738	307	12.415	-	-	49.559	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	937	11.567	58	4.890	-	-	17.452	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	94.515	210.965	7.799	394.786	24.588	(31.925)	700.728	Jawa
Sumatera	70.570	30.129	3.668	91.365	4.286	(742)	199.276	Sumatera
Sulawesi	121.609	20.782	2.077	175.189	2.034	(680)	321.011	Sulawesi
Kalimantan	5.257	7.393	30	46.154	26	-	58.860	Kalimantan
Bali Nusra	27.968	9.142	1.084	27.822	26	(343)	65.699	Bali Nusra
Luar negeri	-	22.352	-	-	-	-	22.352	Overseas
<b>Total</b>	<b>319.919</b>	<b>300.763</b>	<b>14.658</b>	<b>735.316</b>	<b>30.960</b>	<b>(33.690)</b>	<b>1.367.926</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/  
Year Ended December 31, 2023

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	578.671	167.908	7.626	440.949	18.623	(38.385)	1.175.392	Jawa
Sumatera	200.425	34.333	1.992	99.246	-	(1.481)	334.515	Sumatera
Sulawesi	248.513	22.735	1.497	231.307	211	(3.494)	500.769	Sulawesi
Kalimantan	6.908	7.460	61	48.253	-	-	62.682	Kalimantan
Bali Nusra	156.672	10.594	986	33.060	-	(232)	201.080	Bali Nusra
Luar negeri	-	23.693	-	-	-	-	23.693	Overseas
<b>Total</b>	<b>1.191.189</b>	<b>266.723</b>	<b>12.162</b>	<b>852.815</b>	<b>18.834</b>	<b>(43.592)</b>	<b>2.298.131</b>	<b>Total</b>

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.
- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:*

a. *Credit risk*

*Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.*

*The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").*

*To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang				<i>Payables</i>
Usaha - pihak ketiga	60.746	-	60.746	<i>Trade third parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	-	25.228	<i>Others - third parties</i>
Beban akrual	6.697	-	6.697	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	-	12.218	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	3.222	3.222	<i>Due to related parties non-trade</i>
<b>Total</b>	<b>104.889</b>	<b>3.222</b>	<b>108.111</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang				<i>Payables</i>
Usaha				<i>Trade</i>
Pihak ketiga	41.444	-	41.444	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.463	-	4.463	<i>A related party</i>
Lain-lain - pihak ketiga	42.279	-	42.279	<i>Others - third parties</i>
Beban akrual	11.269	-	11.269	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20.214	-	20.214	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	668	668	<i>Due to related parties non-trade</i>
<b>Total</b>	<b>119.669</b>	<b>668</b>	<b>120.337</b>	<b>Total</b>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih jagung, sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Market risk

*The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.*

*The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.*

*Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.*

d. Foreign currency risk

*The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.*

*The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of corn, vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
			<b><u>December 31, 2024</u></b>
Dolar AS	-1%	(415)	US Dollar
Dolar AS	1%	415	US Dollar
			<b><u>December 31, 2023</u></b>
Dolar AS	-1%	(1.230)	US Dollar
Dolar AS	1%	1.230	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2024 and 2023. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank	-	-	<b>Bank loans</b>
Total ekuitas	3.390.455	3.446.696	<b>Total equity</b>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,00	0,00	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.558.189	41.345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 360.553	5.827	Trade receivables
Total		47.172	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$ 349.535	5.649	Trade payables
Utang lain-lain	CNY/CNY 5.589.950	12.377	Other payables
	AS\$/US\$ 39	1	
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>29.145</b>	<b>Monetary Assets - net</b>

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 8.093.513
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.322.771
Total	
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha	AS\$/US\$ 1.435.526
<b>Aset moneter - neto</b>	

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 18 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp289.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
<b>Assets</b>	
124.769	Cash and cash equivalents
20.392	Trade receivables
145.161	Total
<b>Liabilities</b>	
22.130	Trade payables
<b>123.031</b>	<b>Monetary Assets - net</b>

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2024, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 18, 2025 the net monetary liabilities would increase by Rp289.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya	937	10	643	Reclassification from fixed asset to other non-current asset
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	41.046		-	Reclassification of advance purchase of fixed asset